BIKANGWANGI
Bimbingan dan Konseling Banyuwangi
Vol. 5, No.1 Maret 2026
Available online at https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/bikangwangi DOI: 10.36526/.V4i1.5877

Research Article e-ISSN:

PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MENGGUNAKAN METODE KOLASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK KELOMPOK B DI TK TRISULA PERWARI BANYUWANGI

Nisnien Magda Salsabilla[1a], Siti Napisah[2b], Heriberthus Wicaksono[3c]

[123]Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Banyuwangi

nisnien.magda69@gmail.com

(*) Corresponding Author
nisnien.magda69@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received : 1-7-2025

Revised : 18-3-2025

Accepted : 17-4-2025

KEYWORDS

Keywords: *Group Guidance, Communication Skills, Collage Method.*

ABSTRACT

This research was carried out at the Trisula Kindergarten school, Banyuwangi. To find out whether group guidance and collage media can be applied to the Communication Skills of Early Childhood Group B. This research used 4 students. This research uses descriptive qualitative. This research aims to analyze the results of observations carried out naturally in the form of descriptions and then from the results obtained to conclusions based on 4 students. With what results can the application of the principles of group guidance improve communication through the collage method, the results obtained? As for students in carrying out collage, they still need attenuation or direction from the supervisor and in carrying out communication skills. As for students who still lack communication skills which causes a lack of confidence in tmselves or introverted but as time goes by group guidance is carried out by getting the results of progress to discuss together. Researchers used data collection methods in this research in the form of interviews with teachers, observation and documentation to obtain the results achieved **accepted**.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

BIKANGWANGI
Bimbingan dan Konseling Banyuwangi
Vol. 5, No.1 Maret 2026
Available online at https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/bikangwangi DOI: 10.36526/.V4i1.5877
Research Article e-ISSN:

PENDAHULUAN

Layanan bimbingan kelompok adalah cara untuk memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu melalui aktivitas kelompok. Dinamika dan aktivitas kelompok harus digunakan dalam layanan bimbingan kelompok untuk membahas berbagai topik yang bermanfaat bagi pertumbuhan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang mengikuti layanan tersebut. Dalam layanan konseling kelompok untuk membahas isu-isu luas yang memiliki kepentingan bersama. Di bawah arahan seorang pemimpin kelompok (mentor atau konselor), semua anggota kelompok berpartisipasi dalam pengaturan dinamis yang intens dan produktif yang menangani isu-isu yang menjadi subjek percakapan dalam layanan bimbingan kelompok Hartanti (2022).

Komunikasi ini adapaun teknik seperti kerja kelompok adalah suatu cara untuk bekerjasama dengan kelompok yang dibagi menjadi beberapa bagian kelompok yang terdiri dari 6-8 kelompok di TK TRISULA, dimana yang tujuannya untuk membentuk karakter siswa agar bisa berkomunikasi ataupun berdiskusi terhadap teman sebayanya untuk mengerjakan sebuah tugas yaitu metode kolase, hal ini dikarenakan melihat siswa/i di TK B sangat menyukai kegiatan belajar sambil bermain yang seru dan tidak membosankan dengan cara menerapkan berbagai kelompok, maka dari itu mengapa saya menerapkan teknik kolase karna dari teknik kolase dapat membentuk karakter siswa untuk dapat belajar berkomunikasi melalui teknik kolase secara maksimal,

Upaya yang sudah dilakukan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi pada anak kelompok B di TK Trisula adalah dengan adanya metode kolase yang menggunakan teknik belajar *behavior* bahwasannya ketika melakukan pembelajaran metode kolase anak dapat berkomunikasi secara bebas dengan hasil karya masing masing, dari situlah siswa dapat meningkatkan komunikasi sesuai dengan hasil kreativitas yang mereka buat, Tujuan dari penerapan tersebut agar memberikan kebiasaan baru terhadap siswa, adapun teknik lain seperti teknik kerja kelompok bertujuan untuk mengembangkan karakteristik anak supaya berkomunikasi secara baik dengan agar dapat menjadi tujuan yang akan tercapai.

Menurut Mc Croskey 1984 (dalam Litle John dan Foss,) upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecemasan dalam berkomunikasi yaitu dengan melakukan training individual. Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang melatihkan keterampilan berkomunikasi kepada siswa dan membantu siswa mengatasi permasalahan-permasalahan dalam berkomunikasi. Pemanfaatan dinamika kelompok dalam layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan layanan dengan adanya kerjasama antar anggota kelompok dalam memecahkan permasalahan yang menjadi topik pembahasan dalam layanan tersebut. Dengan kata lain tujuan bimbingan kelompok ini guna memberikan dan memperoleh informasi dari individu.

Melihat fenomena yang ada ditempat peneliti bahwasannya kolase sudah diterapkan tetapi tidak diterapkan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan juga beberapa anak yang kurang memiliki kemampuan komunikasi Dengan demikian, peneliti menggunakan teknik kolase dapat berkomunikasi dengan efektif. Dengan adanya penerapan bimbingan kelompok menggunakan sistem pembelajaran lewat metode kolase yang ada di TK Trisula perwari banyuwangi, salah satunya kolase akan menjadi stimulasi yang efektif untuk anak. Anak dapat bermain, berkreasi sesuai keinginan, aktif dalam menciptakan dan menuangkan ideide baru. Anak juga akan belajar mengkomunikasikan ide mereka kepada orang lain, baik lewat tindakan maupun perkataan.

Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi melalui bimbingan kelompok dengan melakukan kegiatan kolase dapat dilihat mindmapping dibawah bahwasannya dengan adanya bimbingan kelompok dengan menggunakan metode kolase dapat melakukan komunikasi secara non verbal melalui gestur tubuh anak ataupun sentuhan dengan itu adapun komunikasi verbal yang dimana sebelum melakukan kegiatan mentor menanyakan pertanyaan kepada anak selama aktivitas yang belum dimulai dan memberikan petunjuk serta nasiha

Pada tahun 2019, Neti Familiani mempresentasikan sebuah studi berjudul "Aplikasi Media Kolase dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Kelompok A di TK PKK Mulyojati 16 C, Metro Barat, Kota Metro" di Institut Agama Islam Negeri Metro. Studi ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengevaluasi penggunaan media kolase berbahan alami dalam pengajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus Kelompok A di TK PKK Mulyojati 16 C di Metro Barat, Kota Metro. Studi ini mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, dan hasil kerja. Menurut temuan penelitian, anak-anak taman kanak-kanak di PKK Mulyojati telah meningkatkan kemampuan motorik halus mereka. Pada siklus I, delapan dari siswa memenuhi persyaratan pertumbuhan yang diperkirakan (BSH), dan pada siklus II, jumlah itu meningkat menjadi sebelas.

BIKANGWANGI
Bimbingan dan Konseling Banyuwangi
Vol. 5, No.1 Maret 2026
Available online at https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/bikangwangi DOI: 10.36526/.V4i1.5877
Research Article e-ISSN:

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi metode, yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Semua metode yang berbeda, yaitu wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistic. Dalam melakukan penelitian bahwa peneliti menggunakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Oleh karena itu, itu akan menghasilkan data maksimal yang valid serta mengetahui hasil akhir dalam penelitian berlangsung. Wawancara adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dinamakan *interview*. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau *interview guide* (Anufia, 2019).

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian dilakukan di TK Trisula Perwari banyuwangi Tahun 2023/2024 yang beralamat di jl. rinjani singotrunan banyuwangi. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif menurut (Sugiyono, 2022) (metode penelitian kualitatif, 2022:9-10) merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meniliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan mengemukakan hipotesis. Penelitian ini berkaitan dengan sistem informasi terkait bimbingan kelompok melalui metode kolase untuk meningkatkan kemampuan komunikasi anak.

PENUTUP

Setelah melakukan penerapan bimbingan kelompok dalam melakukan kegiatan kolase untuk meningkatkan komunikasi pada anak yang introvert sudah adanya peningkatan sehingga kegiatan kolase secara berkelompok dapat mengembangkan komunikasi pada anak ataupun berdiskusi dengan teman sekitarnya, serta meningkatkan kreativitas anak, mengajarkan kepada anak-anak kesabaran selain kemampuan mereka untuk fokus, mengenali warna dan bentuk, serta memiliki kepercayaan diri.

DAFTAR PUSTAKA

Asmaunizar, Cara Berkomunikasi dengan Anak Usia Dini Secara Efektif ,
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Vol. 9, No. 01, Januari 2023.

Anggini prameswari, "Penggunaan media kolase dalam mengembangkan kemampuan menulis permulaan anak usia dini di tk islam little muslim jatiagung lampung selatan, (Lampung ,2023).

Ammy Ramdhania dan Triyuni, Assiikkk Bermain Sambil Kreasi, (Yogyakarta: Pustaka Grhatama, 2019), h. 4.

Alhamid, T., & Anufia, B. (2019).Instrumen Pengumpulan Data.1–20.

Andi Tien Asmara Palitan, Saria, Penggunaan Media Kolase Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak, Jurnal Al-Athfal Vol. 1 No. 1 September 2018.

Albi Anggito, J. S. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak.

Alo Liliweri,1994. Komunikasi Verbal dan Non Verbal. Bandung: PT.Citra Aditya Bakti.

Chomsky, Noam. 1959. *On Certain Formal Properties Of Grammar. MIT: New Jersey.*

Edmawati, M.D.,dkk, (2021) , Analisis peranan bimbingan kelompok berbasis daring dengan teknik group discussion dalam meningkatkan minat belajar siswa, Universitas veteran bangun nusantara sukoharjo. Vol. 2, No.2, Jurnal BK Pendidikan Islam.https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/educons/issue/download/350/49.

Hariko, R. (2021). Bimbingan Kelompok Agentik.Literasi Nusantara: Batu.

BIKANGWANGI
Bimbingan dan Konseling Banyuwangi
Vol. 5, No.1 Maret 2026
Available online at https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/bikangwangi DOI: 10.36526/.V4i1.5877
Research Article e-ISSN:

Hartanti, J. (2022). Bimbingan Kelompok. In L. N. Riandika (Ed.). Tulungagung. Duta Sablon.sug Setiyatna, Hery. 2017. Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi dengan Menerapkan Metode Bercakap-Cakap pada Siswa Kelompok A TK Aisyiyah 1 Sawahan. Jurnal at-tanbawi Volume2 Nomor 1. http://ejournal.iainsurakarta.ac.id

Hurlock, Elizabeth B. (1978). Perkembangan Anak; Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.

Mc Croskey, J. 1984. *The communication apprehension perpective.* http://www.Jamesmccroskey.com.publication/bookchapter/003.1984.pdf. Diakses 16 Oktober 2012.

Ilham, Muhammad, and Iva Ani Wijiati. Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa. Pasuruan: Lembaga Academic and Research Institue, 2020.

Julmi, ”Metode Observasi” (2020).

Khasanah, Yuli Nur dan Ichsan Ichsan, “Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak,” *Golden Age*: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 4.1 (2019). Http://Doi.Org/10.14421/Jga.2019.41-07

Monica Hotma Elya, "Pengaruh Metode Bercerita dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini" Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 2020.

Neti Familiani.2019. Penerapan Media Kolase Dalam Meningkatkan Motorik Halus Kelompok A Di TK PKK Mulyojati 16 C Metro Barat Kota Metro.

Nina Rahayu, Meningkatkan Kreativitas Seni Melalui Permainan Kolase Ampas Kelapa Anak Usia Dini di PAUD Al-Faiz Kota LBurung,https://doi.org/10.32505/tarbawi.v12i1.2055, Diakses 9 November 2022.

Pratiwi, E. A. ., Witono, A. H. ., & Jaelani, A. K. (2022). Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN 32 Cakranegara Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Ajaran 2021/2022. Jurnal IlmiahProfesiPendidikan.https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.832.

Pura, D. N., & Asnawati, A. (2019). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil. Jurnal Ilmiah Potensia, 4(2), 131–140. https://doi.org/10.33369/jip.4.2.131140

Sugiyono. (2022a). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D(29th ed.).Alfabeta, Bandung.

Shannon, Calude and Weaver. (1949). *The Mathematical Theory of Communication.*

Skinner, B.F. (1957). Verbal Behavior. *New York: Appleton-Century-Croft, Inc.*

Wulansari Betty Yulia. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Alam Sebagai Alternatif Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan. Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran, 5(2), 95–105. https://doi.org/10.24269/dpp.v5i2.575

Wiseman, Richard L 1995, *Intercultural Communication Theory*, *California StateUniversity*, *Fullerton.*